

**TESIS**

**E-DAKWAH NAHDATUL ULAMA DAN MUHAMMADIYAH:  
PENGUNAAN TWITTER SEBAGAI MEDIA DAKWAH  
KONTEMPORER**



**Oleh:**

**Elfara Shadrina**

**071314853012**

**Program Magister Media dan Komunikasi**

**Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik**

**Universitas Airlangga**

**2015**

**E-DAKWAH NAHDATUL ULAMA DAN MUHAMMADIYAH:  
PENGUNAAN TWITTER SEBAGAI MEDIA DAKWAH  
KONTEMPORER**



TESIS

Untuk memperoleh Gelar Magister dalam Program Studi Media dan  
Komunikasi pada Program Magister Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Airlangga

Oleh:

Elfara Shadrina  
071314853012

PROGRAM MAGISTER  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA  
Tanggal 18, Bulan Juni, Tahun 2015

## LEMBAR PERSETUJUAN

TESIS INI TELAH DISETUJUI DAN DIREVISI

TANGGAL: 18 JUNI 2015

Oleh

Pembimbing I

**Dr. Henri Subiakto, SH, MA**

Pembimbing II

**Prof. Rachmah Ida, Dra., M.Comms, PhD**

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Magister Media dan Komunikasi

**Prof. Rachmah Ida, Dra., M.Comms, PhD**

## HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI TESIS

Telah diuji pada

Tanggal 18 Juni 2015

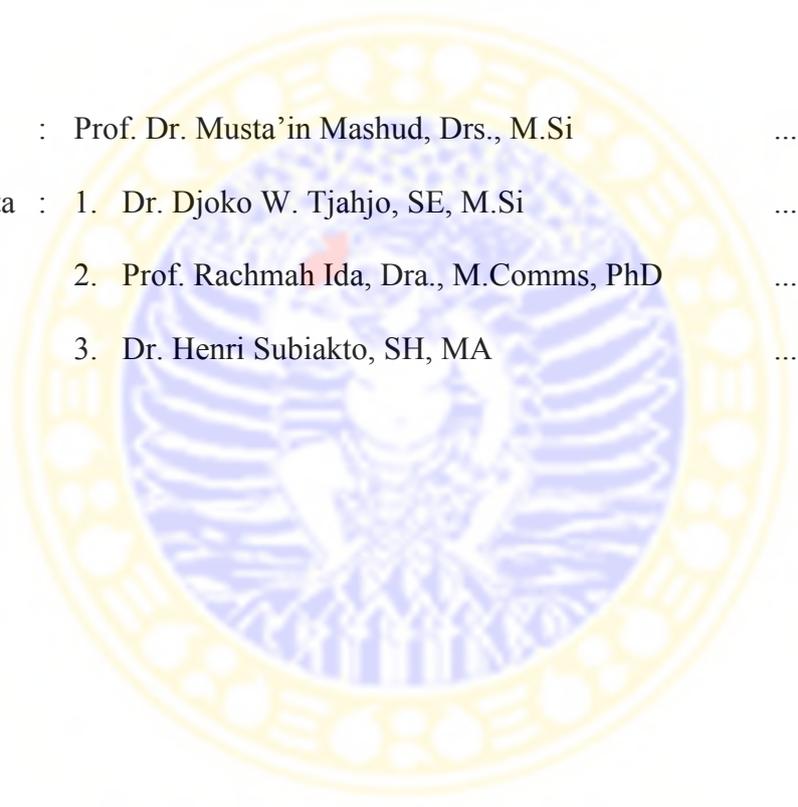
### PANITIA PENGUJI TESIS

Ketua : Prof. Dr. Musta'in Mashud, Drs., M.Si .....

Anggota : 1. Dr. Djoko W. Tjahjo, SE, M.Si .....

2. Prof. Rachmah Ida, Dra., M.Comms, PhD .....

3. Dr. Henri Subiakto, SH, MA .....



## **HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT**

Bagian atau keseluruhan isi Tesis ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulisikan oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan dalam isi Tesis.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan Saya tidak benar, maka Saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 09 Juni 2015

**ELFARA SHADRINA**



## KATA PENGANTAR

Syukur *Alhamdulillah* peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat melaksanakan penelitian dan menyusun tesis yang berjudul **“E-Dakwah Kontemporer Nahdatul Ulama dan Muhammadiyah: Penggunaan *Twitter* Sebagai Media Dakwah Kontemporer”**.

Terselesainya tesis ini, saya sadari karena bantuan dan peran berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini saya perlu menyampaikan ucapan terima kasih pada pembimbing ketua yaitu Dr. Henri Subiakto, SH, MA dan pembimbing kedua yaitu Prof. Rachmah Ida, Dra., M.Comms., PhD.

Peneliti menyadari bahwa laporan penelitian ini masih jauh dari sempurna sehingga peneliti sangat mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak yang sifatnya membangun. Semoga laporan ini berguna dan bermanfaat bagi semua pihak.

Surabaya, 09 Juni 2015

Peneliti

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Kesedihan, kesulitan, keharuan, kebanggaan, kebahagiaan, dan rasa penuh syukur yang luar biasa dalam menyelesaikan tesis ini, kupersembahkan kepada mereka yang mempunyai arti penting dalam hidupku:

**Abi Drs. H. Abdul Faqih M.Pd**, terimakasih bi atas semua doa-doa, dukungan, motivasi, kekuatan yang abi tanamkan, dan semua yang abi ajarkan, salah satunya adalah kata-kata bahwa “tidak boleh menyerah sebelum berusaha”. *You are my hero bi*.

**Umi Dra. Hj. Luluk Futichah M.Psi**, kasih sayang dan ketulusan umi yang tak pernah lelah mendoakan ku dalam bait-bait doa yang umi panjatkan, ketika ku mulai *down* umi selalu membuat ku bangkit dengan nasehat yang penuh kesabaran sampai ku bisa menyelesaikan tesis ini. *You are my everything mi*.

**Lovely brother M. Rifqi Radifan SE dan Lovely Sister Elfara Rafida Zahra** terimakasih atas supportnya selama ini, semangat berjuang untuk tesisnya mas dan selamat berjuang untuk sarjananya dek.

**Keluarga Besar**, Kakek, Nenek, Om Imron, Om Nur, Om Zen, Tante Ucik, Tante Didit, Tante Is, Dek Hanna, Dek Ika, Sepupu yang lain, terimakasih atas kehangatan dan dukungannya, senang mempunyai keluarga seperti kalian.

**Dosen Pembimbing dan Penguji**, Prof Rachmah Ida, Dr Henri Subiakto, Prof Mustain Mashud, Dr Djoko W Tjahjo, terima kasih atas bimbingan, ilmu, dan waktunya untuk membimbing tesis saya.

**Patner Kantor**, Nindi Erlina dan Mutiara Liazhari yang selalu pengertian untuk berbagi pekerjaan dan memberikan izin ke kampus di jam kerja buat bimbingan tesis, dan nggak pernah bosan-bosennnya liatin aku nulis tesis di kantor dan memberikan semangat buatku, thanks dear atas kebaikannya.

**Perhutani Crew**, Pak Arifin, Nurul, Pak Joko, Pak Imam, Pak Wempy, Mbak Azizah, Retna, Firda, Fara, Mbak Early. Terima kasih atas dukungannya untuk menyelesaikan Tesis ini.

**Muhammad Alfian Fajar**, Terima kasih atas partisipasi, semoga diberikan jalan yang terbaik buat kedepannya.

**Sahabat-sahabat Seperjuangan Medkom**, Amalia Rosyadi Putri, Azza Abidatin Bettaliyah, Kezia Arum Sary, Nur Aida Akbari, teman seperjuang suka duka dengan setumpuk tugas paper analisis, menyiapkan presentasi tugas-tugas kuliah, dan berjuang dengan tesis masing-masing.

**Teman-teman Kelas Media Komunikasi 2013**, khususnya kepada Ame, Risma, Arlin, Ella, Ayik, Mas Rio, Dyes, Echa, Nita, Gayuh, Yanni, Verra, Kartika, Mas Juan, Citra, Gio, Indah, Abi.

**Lyssa Aprilia Family's**, Tante, Om, Mbak Lily, Mbak Lastri, terima kasih atas kebaikan kalian yang mau menerimaku selama masa-masa penelitian di Jakarta untuk menemui Informan dan sudah diajak jalan-jalan keliling Jakarta. Tak akan melupakan semua moment itu.

**Teman-teman S1**, Gita, Nae, Dina, Eryta. Makasi atas semuanya.

**Special thanks untuk para Informan**, Terima kasih sudah meluangkan waktunya dan memberikan ilmu serta data-data untuk tesis. Anam, Mahbib Khoiron, Fathoni Achmad, Macchendra Setyo, Dzar Al Banna, Puput Paripuring, Rizki Endi, dan seluruh tim redaksi Nahdatul Ulama dan Muhammadiyah senang bisa kenal orang-orang hebat yang berpengetahuan luas seperti kalian semua, semoga suatu saat kita bisa sharring lagi.

## RINGKASAN

E-dakwah Nahdatul Ulama dan Muhammadiyah: Penggunaan *Twitter* sebagai Media Dakwah Kontemporer.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pendekatan yang digunakan adalah analisis tekstual dan studi kasus. Dalam penelitian ini digali tentang konten dakwah Islam kontemporer, keharusan untuk mendesain ulang konten-konten dakwah merupakan tuntutan modernisasi yang tidak dapat di tawar-tawar lagi, sebab problema muncul di zaman modern jauh lebih kompleks dan memerlukan respon yang lebih beragam dan akomodatif. Menghadapi sasaran dakwah yang semakin kritis dan tantangan dunia global maka diperlukan konten-konten E-dakwah yang sistematis sehingga dapat dipahami dan diterima oleh *followers*. Selain itu juga dianalisis kedalaman interaktivitas dari konten yang disampaikan admin kepada *followers*. Interaktivitas dalam *new media* merupakan nilai tambah karena media konvensional hanya menawarkan komunikasi yang pasif. Interaktivitas merupakan hal yang penting karena memperlihatkan komunikasi antara penyampai dakwah dan *followers*.

Objek penelitian adalah akun *twitter* Nahdatul Ulama dan akun *twitter* Muhammadiyah. Akun *twitter* NU diberi nama @nu\_online, @nu\_online merupakan situs resmi Nahdatul Ulama yang menyampaikan informasi sosial kemasyarakatan dan kebangsaan serta layanan keagamaan dengan mengedepankan sikap moderat Ahlussunnah Wal Jamaah. Nahdatul Ulama mempunyai *tagline* “teknologi sebagai tradisi”. Teknologi sebagai tradisi sebagai penegasan bahwa anggapan masyarakat yang menilai NU adalah konservatif, identik dengan perdesaan, pesantren, dan tidak mengikuti perkembangan zaman tidak benar, NU merupakan organisasi yang tidak gagap terhadap teknologi sehingga menggunakan *new media* sebagai sarana dakwah. NU menyikapi positif dengan adanya teknologi yang semakin berkembang. NU mempunyai prinsip Al-Muhafadzah ala al-qadhimi al-salih, wa al-akhdu bi al-jadidi al-ashlah artinya NU melestarikan nilai-nilai lama yang baik dan mengakomodasi nilai-nilai baru lebih baik sehingga tetap tidak kehilangan dan meninggalkan tradisi lama. Sedangkan akun *twitter* Muhammadiyah diberi nama @muhammadiyah. MD sebagai salah satu Ormas yang bercorak pembaharu senantiasa melakukan adaptasi terhadap perkembangan media informasi. Internet menjadi salah satu media informasi yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia saat ini, MD melakukan penyesuaian dengan membuat situs yang memiliki konten sangat kaya dan informatif. Keberadaan situs MD *online* mewadahi berbagai informasi yang bisa menjelaskan apa itu MD dan apa saja aktivitas MD.

Hasil penelitian menunjukkan konten e-dakwah kontemporer dalam akun *twitter* Nahdatul Ulama dan Muhammadiyah berisi aspek-aspek aqidah, syariah, akhlaq, dan muamalah. Konten aqidah dalam *twitter* @nu\_online memuat tentang bahaya aliran sesat atau aliran keras dalam Islam, konten aqidah dalam akun *twitter* Muhammadiyah memuat tentang pentingnya bersyukur dan bertakwa pada Allah SWT. Konten syariah dalam akun *twitter* @nu\_online memuat tentang hikmah ziarah kubur dan mendoakan leluhur (para Wali Allah) dan pentingnya memuliakan Nabi Muhammad dengan memperbanyak membaca Sholawat Nabi,

konten syariah dalam akun *twitter* Muhammadiyah memuat tentang keutamaan shalat dalam Islam. Konten akhlaq dalam akun *twitter* @nu\_online memuat tentang hakikat toleransi antar umat beragama, konten akhlaq dalam akun *twitter* @muhammadiyah tentang saling menghargai sesama muslim sebagai identitas seorang muslim sejati. Konten muamalah dalam akun *twitter* @nu\_online dan @muhammadiyah sama-sama memuat tentang berbagai aktivitas kemasyarakatan kedua organisasi dalam bidang pendidikan, sosial, dan politik. Ketiga bidang kegiatan muamalah tersebut dimaksudkan selain untuk membangun “citra positif” (*positive self-image*) bagi kedua organisasi/lembaga di mata publik luas, juga dimaksudkan untuk membangun kehidupan sosial-kemasyarakatan dan politik yang dilandasi oleh nilai-nilai Islami.

Interaktivitas e-dakwah dari konten yang disampaikan dalam akun *twitter* Nahdatul Ulama dan Muhammadiyah mendapat tanggapan yang positif dari *followers* karena mampu menciptakan pemahaman *followers* mengenai berbagai aspek tentang Islam (aqidah, syariah, akhlaq, dan muamalah) dalam perspektif yang lebih luas dan terbuka. *Twitter* Nahdatul Ulama cenderung bersifat “searah” (*one way interactivity*) dalam bentuk *tweet* dan *retweet*, dimana admin hanya *men-tweet* dan *me-retweet followers*, pola interaktivitas searah ini, pertanyaan *followers* dalam akun *twitter* hampir tidak pernah direspon (*reply*) oleh admin, hal ini merupakan bentuk kehati-hatian agar tidak menimbulkan perdebatan yang berkelanjutan dalam *twitter* sehingga dibentuk redaksi tersendiri yang dinamakan Batsul Masail yang khusus membalas pertanyaan-pertanyaan di media sosial. Akun *twitter* Muhammadiyah lebih bersifat “dua arah” (*two ways interactivity*) dalam bentuk *tweet* dan *reply*, di mana admin selalu menjawab atau merespon terhadap pertanyaan dan tanggapan *followers*. Dalam pola interaktivitas ini ada timbal balik atau pertukaran pesan (*message exchange*) antara pengirim dan penerima dan memungkinkan terciptanya ruang diskusi inter-personal, kelompok, maupun publik yang sangat dinamis antara admin dan *followers*, termasuk terkait dengan konten-konten *tweet* yang memicu konflik (pro-kontra).

*Followers* dalam akun *twitter* @nu\_online lebih heterogen karena tidak hanya dari kalangan Nahdatul Ulama dan agama Islam, tetapi banyak yang berasal dari organisasi masyarakat lain dan agama lain seperti Budha, Kristen, Konghucu, Hindu. Sedangkan *followers* dalam *twitter* @muhammadiyah homogen karena *followers* mayoritas beragama Islam. *Fake followers* dalam akun *twitter* @nu\_online bukan dari pihak admin atau redaksi tim nu\_online tetapi dari pihak luar nu\_online. *Fake followers* dalam *twitter* @muhammadiyah berasal dari *followers* dan simpatisan @muhammadiyah yang ingin melihat *twitter* @muhammadiyah mempunyai banyak *followers*.